

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut Ayu Dwi Putri, 2017 Kehamilan menyebabkan perubahan fisik, psikis dan hormonal pada tubuh ibu hamil hal ini menimbulkan beberapa keluhan yang dialami ibu salah satunya mual dan muntah atau sering disebut *Morning sickness* yang biasa terjadi diawal kehamilan atau disebut trimester pertama kehamilan. Mual muntah yang dialami ibu hamil disebabkan karena adanya peningkatan kadar hormon estrogen dan progesterone yang diproduksi oleh *Human Chorionic Gonadotropine* (HCG) dalam serum dari plasenta. *Morning sickness* terjadi tidak hanya di pagi hari melainkan bisa terjadi setiap saat siang bahkan malam hari. Selain itu indra penciuman yang dialami ibu hamil juga meningkat apabila mencium aroma bau-bauan contohnya bau masakan, parfum dan sebagainya, setengah dari ibu hamil akan mengalami mual dan muntah apabila merasakan bau tersebut. Mual dan muntah apabila terjadi berlebihan juga memiliki dampak pada janin yang dikandung ibu misalnya *abortus*, bayi lahir rendah dan kelahiran tidak cukup bulan (prematur) kejadian pertumbuhan janin terhambat (Intrauterine Growth Retardation/IUGR) juga akan meningkat pada ibu hamil dengan *hiperemesis gravidarum*. Cara meredakan mual dan muntah juga dapat dilakukan melalui tindakan farmakologi dan non farmakologi. Berikut beberapa Tindakan non farmakologi yang sering dianjurkan oleh tenaga kesehatan seperti tehnik relaksasi, pemberian teh/wedang jahe, aromaterapi.

Nausea Gravidarum (NVP), atau disebut *Morning sickness* bahwa dari hasil yang didapat bahwa hampir 50%-90% ibu hamil akan merasakan mual dan muntah pada kehamilan 3 bulan

pertama kehamilan (trimester pertama). Keadaan ini akan membaik ketika usia kehamilan memasuki 12-16 minggu kehamilan (trimester kedua). Keadaan ini terjadi sekitar 60%-80% primigravida dan pada multigravida terjadi sekitar 40%-60%. Keluhan mual-muntah yang dialami ibu hamil merupakan hal yang fisiologis akan tetapi apabila keluhan tersebut tidak segera diatasi akan menjadi hal yang patologis sehingga akan menyebabkan gangguan pada kehamilan ibu. Riset yang telah dilakukan oleh Vutyavanich dari Universitas Chiang Mai di Thailand membuktikan tentang keefektifan khasiat jahe untuk meredakan mual-muntah yang dialami oleh ibu hamil (Ummi dan Mahmudah, 2014).

Di dalam jahe telah terbukti memiliki aktivitas antiemetik (anti muntah) yang manjur, jahe sangat efektif untuk mengatasi mual dan muntah pada Ibu Hamil Trimester I. Selain jahe, buah lemon juga dapat digunakan untuk mengatasi mual dan muntah, selain dalam bentuk sediaan *aromatherapy*, di dalam buah lemon terdapat vitamin C dan minyak *Atsiri*. *Infused water* adalah potongan dari beberapa buah-buahan yang akan dicampur dengan air yang sudah matang lalu didiamkan beberapa saat di dalam lemari es (6-12 jam) untuk dapat mengeluarkan sarinya. Kandungan infus water dapat memberikan energi ekstra bagi ibu hamil. Tiga unsur gizi penting seperti air, mineral dan vitamin dapat mengatasi ibu hamil yang mengalami dehidrasi selama mual dan muntah pada ibu hamil (Anis Novitasari).

Berdasarkan data WHO hiperemesis gravidarum terjadi di seluruh dunia diantaranya benua Amerika 0,5-2%, sebanyak 0,3 % di Swedia, 0,5 % di California, 0,8% di Canada, 10,8% di China 0,9% di Nowergia, 2,2% di Pakistan dan 1,9 % di Turki sedangkan di Indonesia angka kejadian Hiperemesis gravidarum di Indonesia adalah mulai 1-3% dari seluruh kehamilan (Evi susanti, 2019).

Berbagai penelitian pemberian *infused water* jahe dan lemon telah dilakukan diantaranya penelitian yang dilakukan oleh Anis Novitasari tentang pengaruh jahe dan lemon untuk menurunkan mual-muntah pada yang dilakukan pada 17 ibu hamil yang mengalami mual-muntah sedang-berat dan setelah mengonsumsi *infused water* tersebut 16 ibu hamil termasuk kategori ringan dengan nilai *p value* 0,0001 yang dilakukan di Klinik Pratama Nur Hikmah Kabupaten Grobogan.

Berdasarkan dari hasil uraian-uraian diatas baik dalam hasil peneliti sebelumnya maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai *infused water* tersebut dan berdasarkan survey awal yang telah dilakukan peneliti di klinik pratama mariana peneliti mendapatkan jumlah Ibu Hamil Trimester I sebanyak 25 orang dimana sebanyak 18 orang ibu hamil tersebut mengalami mual muntah dengan kategori berat-sedang.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada pengaruh pemberian *Infused Water Lemon* dan Jahe Merah untuk menurunkan mual-muntah pada Ibu Hamil Trimester I di Klinik Pratama Mariana Medan Tahun 2020.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui pengaruh pemberian *Infused Water Lemon* dan Jahe Merah untuk menurunkan mual-muntah pada Ibu Hamil Trimester I di Klinik Pratama Mariana Medan Tahun 2020.

1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui karakteristik responden (umur, gravida, tingkat pendidikan) Ibu Hamil Trimester I yang mengalami mual-muntah di Klinik Pratama Mariana Medan Tahun 2020.
- b. Untuk mengetahui nilai intensitas mual-muntah sebelum dan sesudah melakukan pemberian *Infused Water Lemon* dan Jahe Merah untuk menurunkan mual-muntah pada Ibu Hamil Trimester I di Klinik Pratama Mariana Medan Tahun 2020.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Instansi penelitian

Menambah pengetahuan pada mahasiswa untuk mengetahui tentang pemberian *Infused Water Lemon* dan Jahe Merah untuk menurunkan mual-muntah pada Ibu Hamil Trimester I.

1.4.2 Tempat Penelitian

Untuk mengurangi resiko peningkatan frekuensi mual-muntah pada ibu hamil di klinik pratama mariana medan dan menambah pengetahuan bagi petugas klinik agar dapat menerapkan teknik non-farmakologis dalam pencegahan frekuensi mual-muntah yang dialami ibu hamil.

1.4.3 Peneliti Selanjutnya

Sebagai bahan referensi untuk mengembangkan penelitian selanjutnya.

1.5 Tinjauan Pustaka

1.5.1 Jahe ,Merah

Jahe adalah tanaman dengan sejuta khasiat yang telah dikenal sejak lama. Jahe merupakan salah satu rempah penting. Keunggulan pertama jahe adalah kandungan minyak atsiri yang mempunyai efek menyegarkan dan memblokir reflek muntah, sedang gingerol dapat melancarkan darah dan saraf-saraf bekerja dengan baik. Hasilnya ketegangan bias dicairkan, kepala jadi segar, mual muntah pun ditekan. Aroma harum jahe dihasilkan oleh minyak atsiri, sedang oleoresinnya menyebabkan rasa pedas yang menghangatkan tubuh dan mengeluarkan keringat (Ayu dewi putri, dkk, 2017). Selain itu minyak atsiri zingiberena (zingirona), zingiberol, bisabilena, kurkumen, gingerol dan falandrena di dalam jahe telah terbukti memiliki aktivitas antiemetik (anti muntah) yang manjur.

1.5.2 Lemon

Lemon merupakan salah satu herbal yang digunakan selama kehamilan yang dapat mengurangi mual muntah pada ibu hamil. Kandungan Buah lemon yang dapat mengurangi mual muntah yaitu vitamin C dan minyak atsiri. Selain itu aromatherapy lemon adalah minyak essensial yang dihasilkan dari ekstrak kulit jeruk (*Citrus Lemon*) yang sering digunakan dalam aromatherapy yang aman untuk kehamilan dan melahirkan. Pada lemon juga terkandung Limonene yang akan menghambat kerja prostaglandin sehingga dapat mengurangi rasa nyeri serta berfungsi untuk mengontrol sikooksigenase I dan II, mencegah aktivitas prostaglandin dan mengurangi rasa sakit termasuk mual muntah (Siti Rofiah, dkk, 2019)